



Dampak Pembangunan Jalan Bypass Pada Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tambunan Balige

Joel Fernandez Panjaitan
Universitas Sumatera Utara

Agus Suriadi
Universitas Sumatera utara

Randa Putra Kasea Sinaga
Universitas Sumatera Utara

Jalan Dr. T. Mansur No.9, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: joelfernandezpanjaitan@gmail.com, agusur@gmail.com

Abstract. *The construction of the Bypass Road is one of the factors in facilitating regional development, besides that it will also facilitate the flow of traffic which of course will have both positive and negative impacts related to the land around the road. Symptoms that occur indicate that with the construction of the Balige Bypass road is in addition to spurring the growth and development of the areas around the road but also spur speculators, migrants and investors to reside and invest to open businesses along the Bypass road, which in turn is expected to improve the welfare of the people around the Balige Bypass road. The purpose of this study was conducted to determine and analyze the impact of the construction of the Balige Bypass road on the welfare of the Tambunan Balige community. This research is expected to add knowledge in knowing the impact of the construction of the Balige Bypass road on improving the welfare of the Tambunan Balige community and can be one of the reference materials for the government and related parties for improvements in improving community welfare, as well as information and reference materials for parties in need. This type of research is descriptive qualitative research. Data collection is done through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the construction of the Balige Bypass road has opened up employment opportunities.*

Keywords: *Impact, Development, Bypass Road, Welfare.*

Abstrak. Pembangunan Jalan Bypass merupakan salah satu faktor dalam memperlancar pembangunan daerah, disamping itu juga akan memperlancar arus lalu lintas yang tentu saja akan menimbulkan dampak baik positif maupun negatif berkaitan dengan tanah-tanah disekitar jalan tersebut. Gejala yang terjadi menunjukkan bahwa dengan dibangunnya jalan Bypass Balige tersebut adalah selain memacu pertumbuhan dan perkembangan daerah-daerah disekitar jalan tersebut tetapi juga memacu para spekulan, pendatang maupun para investor untuk bertempat tinggal dan menanamkan modalnya untuk membuka usaha disepanjang jalan Bypass tersebut, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada sekitar jalan Bypass Balige. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis apa dampak dari pembangunan jalan Bypass Balige pada kesejahteraan masyarakat Tambunan Balige. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam mengetahui dampak dari pembangunan jalan Bypass Balige pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Tambunan Balige dan dapat menjadi salah satu bahan rujukan bagi pemerintah maupun pihak terkait untuk perbaikan peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, serta sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan, pembangunan jalan Bypass Balige telah membuka lapangan kerja yang baru sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Tambunan Sunge.

Kata kunci: Dampak, Pembangunan, Jalan Bypass, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

N Pembangunan merupakan sebuah proses yang harus dilalui sebuah Negara dalam rangka untuk mencapai tujuan negara. Pembangunan biasanya bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana yang ditempuh oleh suatu negara untuk mencapai tujuan negara menuju sebuah modernitas (Diana Barirotuttaqiyyah, Lutfi Muta'ali, Andri Kurniawan, 2020). Pembangunan nasional berdasarkan Undang-undang No. 17 Tahun 2007 merupakan rangkaian upaya pembangunan berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Upaya ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Rangkaian upaya pembangunan meliputi kegiatan pembangunan yang berlangsung tanpa henti, dengan tujuan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dari generasi ke generasi, dan memperhatikan terpenuhinya kebutuhan masa sekarang tanpa mengurangi kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhannya. Di era modernisasi saat ini, pembangunan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu Negara. Oleh sebab itu konsep-konsep serta definisi-definisi pembangunan dapat memunculkan teori seiring dengan perkembangan jaman. Menurut Todaro (2000:18), menyatakan bahwa “pembangunan bukan hanya fenomena semata, namun pada akhirnya pembangunan tersebut harus melampaui sisi materi dan keuangan dari kehidupan manusia. Todaro dalam bukunya mendefinisikan pembangunan merupakan suatu proses multidimensial yang meliputi perubahan-perubahan struktur social, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional, sekaligus peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan”.

Pembangunan jalan merupakan salah satu investasi pemerintah didalam pengembangan suatu daerah, sedangkan pembangunan jalan merupakan salah satu faktor dalam memperlancar pembangunan daerah, disamping itu juga akan memperlancar arus lalu lintas yang tentu saja akan menimbulkan dampak baik positif maupun negatif berkaitan dengan tanah-tanah disekitar jalan tersebut, terlepas dari perencanaan yang matang dan terencana dari pihak yang berwenang. Gejala yang terjadi menunjukkan bahwa dengan dibangunnya jalan Bypass tersebut adalah selain memacu pertumbuhan dan perkembangan daerah-daerah disekitar jalan tersebut tetapi juga memacu para spekulan, pendatang maupun para investor untuk bertempat tinggal dan menanamkan modalnya untuk membuka usaha disepanjang jalan Bypass tersebut, yang pada akhirnya akan membuka peluang investasi bagi daerah-daerah sekitarnya.

Pembangunan jalan Bypass juga memberikan dampak terhadap masyarakat, adapun dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah strategisnya lokasi disepanjang jalan mengakibatkan kenaikan terhadap harga tanah di sepanjang jalan tersebut, hal ini juga memunculkan spekulasi-spekulasi tanah yang ingin membeli tanah di sepanjang jalan ini. Pembangunan unit usaha dengan sendirinya memberikan peluang bagi masyarakat untuk memiliki mata pencaharian lain selain dari bidang pertanian. Pembangunan rumah dan kontrakan yang dilakukan oleh Developer memberikan perubahan terhadap jumlah dan kepadatan penduduk di sepanjang jalan Bypass ini.

Modal fisik merupakan salah satu modal dasar yang terdapat dalam setiap masyarakat, baik itu masyarakat yang hidup secara tradisional maupun masyarakat yang modern (Isbandi Rukminto Adi;2012).

Dimana menurut Green dan Haines modal fisik terdiri dari dua kelompok utama yaitu; bangunan (buildings) dan infrastruktur (infrastructure). Dimana bangunan yang dimaksud di sini dapat berupa rumah, pertokoan, perkantoran, gedung perniagaan, dan sebagainya. Sementara itu, infrastruktur yang dimaksud dapat berupa jalan raya, jembatan, jalan kereta api, sarana pembuangan limbah, sarana air bersih, jaringan telepon, dan lain sebagainya.

Keberadaan modal fisik yang memadai juga akan membantu masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ataupun kualitas kehidupan masyarakat. Tanpa modal fisik yang memadai masyarakat akan semakin sulit untuk mengatasi masalah yang harus dihadapi.

Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang. Proses dari sebuah pembangunan biasanya akan menimbulkan perubahan dan juga memiliki dampak positif maupun negatif bagi kehidupan masyarakat. Dampak positif dapat terlihat saat konektivitas masyarakat yang semakin lancar karena adanya pembangunan tersebut. Selain itu dampak negatifnya pun dapat dilihat dari anak-anak muda yang meyalahgunakan jalan yang menjadi arena balapan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa melakukan perbaikan-perbaikan dalam berbagai hal guna menunjang perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah dalam hal infrastruktur jalan Bypass yang dianggap menjadi arus perekonomian yang merupakan bagian dari visi dan misi Pemerintah.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Husaini Usman, penelitian deskriptif-kualitatif adalah suatu penelitian yang menguraikan kata-kata para informan dengan apa adanya sesuai pertanyaan penelitian. Sedangkan menurut Bungin, deskriptif-kualitatif artinya mencatat dengan baik berbagai fenomena yang terjadi yang diperoleh melalui wawancara atau catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan serta memo dan lain-lain yang kemudian harus dibandingkan, dikombinasikan dan ditarik kesimpulan. Lokasi yang akan dijadikan penelitian ini berada di Kecamatan Balige, karena kecamatan ini merupakan salah satu dari kecamatan yang terkena proyek pembangunan infrastruktur jalan Bypass Balige khususnya di Desa Tambunan Sunge.

Adapun Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan Kunci, merupakan sumber informasi utama yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Desa.
- b. informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Pihak yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar.
- c. Informan tambahan adalah informan yang memberikan informasi yang tidak diberikan oleh informan utama atau informan kunci. Pihak yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah yaitu masyarakat diluar desa namun terlibat aktivitas ekonomi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data atau informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti dengan mempelajari buku, surat kabar, jurnal, serta laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti

b. Studi Lapangan

Studi Lapangan yaitu pengumpulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

1. Observasi

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi. Menurut Ridwan (2004:104) observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat daridekat kegiatan yang dilakukan. Metode ini adalah penunjang dalam melakukan penelitian.

2. Wawancara

Disini peneliti akan bertanya secara mendalam mengenai masalah terkait dengan para informan. Wawancara ini dilakukan secara luwes dan tidak formal agar memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data, dokumen-dokumen guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber. Adapun datanya yakni berupa arsip-arsip, tabel-tabel dan bahan dokumentasi lainnya yang dibutuhkan untuk sumber penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh (Burhan Bungin, 2003:70) yaitu sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data (Data Collection), pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- b. Reduksi Data (Data Reduction), diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.
- c. Display Data, adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif.

- d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan, merupakan kegiatan akhir dari analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan jalan Bypass menimbulkan dampak kepada masyarakat antara lain seperti membuka kesempatan kerja, Efisiensi waktu dan biaya

1) Membuka Kesempatan Kerja

Dibangunnya jalan Bypass berdampak pada bidang ekonomi. Dampak tersebut salah satunya adalah membuka kesempatan kerja. Kesempatan kerja tersebut tidak hanya pada tahap pelaksanaan pembangunan saja, kesempatan kerja tersebut juga membuka kesempatan kerja yang berkepanjangan.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh kodoatie dengan dibangunnya jalan baru maka dapat membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat. Di desa Tambunan Sunge sendiri kesempatan kerja tersebut muncul mulai pelaksanaan konstruksi atau pada saat pembangunan jalan Bypass. Kesempatan kerja pada saat pelaksanaan konstruksi terjadi ketika masyarakat diminta untuk ikut serta dalam pembangunan jalan. Seperti kalangan muda yang ikut menjadi kuli pada saat pembangunan jalan.

Kesempatan kerja yang ada di desa Tambunan Sunge tidak hanya pada saat pelaksanaan konstruksi saja. banyak kesempatan kerja lain yang ditimbulkan Setelah pembangunan Jalan Bypass. Kesempatan kerja tersebut seperti perubahan pekerjaan masyarakat dari yang hanya bekerja sebagai petani menjadi berbagai macam seperti menjadi pelayan di warung maupun membuka warung sendiri.

2) Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Efisiensi Waktu dan Biaya

Dampak pertama dan utama yang dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat adalah akses jalan yang menghubungkan Tambunan dan Hinalang. Pembangunan jalan Bypass Balige merupakan solusi untuk mengurai kemacetan di kota Balige, mengurangi kesemrawutan serta menciptakan ruang yang kondusif. Hal initerbukti dengan hasil wawancara dengan responden secara keseleruhan menyatakan bahwa pembangunan jalan merupakan solusi yang tepat. Karena dengan pembangunan jalan dapat mengurai kemacetan yang seringkali terjadi dikota Balige.

Melalui akses jalan yang mudah dan lancar maka mendorong masyarakat rajin pergi kepasar untuk belanja barang barang untuk kebutuhan konsumsi keluargaupun untuk meningkatkan usaha. Dampak social ini akhirnya berdampak tidak langsung ke manfaat ekonomi.

Selain kemudahan akses, juga terjadi substitusi atas alat transportasi yang tersedia melayani masyarakat di wilayah ini, di mana dengan adanya akses jalan mendorong masyarakat maupun para pendatang menyediakan jasa transportasi yang cukup sehingga masyarakat tidak kesulitan mencari angkutan.

3) Dampak Jalan Bypass Terhadap Pembangunan Rumah Permanen dan Tumbuhnya Usaha Baru

Melalui akses jalan darat yang menghubungkan pusat pelayanan dengan wilayah Tambunan Sunge telah memberikan efek berantai yang positif dan signifikan bagi masyarakat, di mana melalui pembangunan jalan Bypass telah mendorong tumbuh dan berkembangnya aktivitas ekonomi baik perluasan usaha. Dampak ini memberikan variasi pada sumber pendapatan bagi masyarakat.

Hal yang sama juga terjadi pada pembangunan rumah permanen, pemanfaatan MCK dan penerangan dimana melalui akses jalan yang mudah, murah dan lancar, masyarakat dengan mudah menjangkau lokasi pasar bahan bangunan sehingga memudahkan mereka mendapatkan bahan bangunan untuk membangun rumah permanen yang merata.

Sebelum ada pembangunan jalan Bypass, masyarakat ingin membangun rumah membutuhkan biaya yang lebih besar untuk belanja bahan bangunan dan waktu pengiriman yang lama karena harus melewati jalan kampung yang sempit dan berlobang, berbeda dengan kondisi setelah pembangunan jalan Bypass, masyarakat mengeluarkan biaya yang lebih murah untuk membangun rumah, dimana biaya yang dibutuhkan hanya untuk belanja bahan bangunan tanpa perlu lagi biaya tambahan untuk ongkos sopir karena akses ke lokasi yang sudah lebih mudah ditambah sudah adanya beberapa toko bangunan baru di pinggir jalan Bypass.

Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Jalan Bypass Sesudah Pembangunan Jalan Bypass

Berdasarkan temuan dalam penelitian yang di dapat dari informan penelitian setelah pembangunan jalan Bypass, secara garis besar masyarakat sekitar jalan Bypass mengalami perubahan peningkatan kesejahteraan hal ini dilihat dari indikator kesejahteraan yang di keluarkan oleh Badan Pusat Statistik (2022). Hal ini tidak terlepas dari kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam permudahan perizinan usaha guna meningkatkan kesejahteraan petani. Kesejahteraan masyarakat setelah pembangunan jalan Bypass Balige dalam hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yaitu : Pendapatan, Pendidikan dan kesehatan

a. Pendapatan

Keadaan masyarakat Tambunan sunge sesudah pembangunan jalan Bypass Balige merasakan adanya peningkatan pendapatan yang lebih baik dari sebelum pembangunan Jalan

Bypass. Pendapatan masyarakat yang meningkat membuat masyarakat Tambunan Sunge dapat memenuhi kebutuhan seperti pangan, kendaraan dan sandang. Dalam hal ini, kelima informan utama menyatakan bahwa pendapatan mereka meningkat sehingga mereka dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka seperti sandang, papan, dan pangan. Seperti yang informan utama katakan bahwa jalan Bypass Balige ini memberikan dampak yang positif kepada pendapatan mereka.

b. Pendidikan

Keadaan pendidikan sesudah pembangunan jalan Bypass Balige mengalami perubahan dan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari semangat dan kemampuan masyarakat Tambunan Sunge dalam memperhatikan dan menyekolahkan anak-anak mereka. Setelah pembangunan jalan Bypass pendapatan masyarakat Tambunan Sunge meningkat, sehingga dalam hal ini masyarakat Tambunan Sunge tidak mengalami kendala dalam menyekolahkan anak-anak mereka maupun anggota keluarga mereka. Sehingga anak-anak mereka dapat terus mereka sekolahkan.

c. Kesehatan

Kondisi Kesehatan masyarakat sesudah pembangunan jalan Bypass Balige dalam keadaan yang baik, dalam hal ini fasilitas kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit HKBP Balige dapat di akses lebih mudah dan cepat akibat pembangunan jalan ini. Adapun fasilitas kesehatan yang dapat diakses yaitu posyandu, Puskesmas, dan Rumah Sakit HKBP Balige.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak pembangunan jalan Bypass Balige pada kesejahteraan masyarakat Tambunan Balige, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Pembangunan Jalan Bypass Balige ini telah membawa dampak positif pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Tambunan Sunge. Dimana setelah adanya pembangunan jalan Bypass Balige ini telah membuka kesempatan kerja. Kesempatan kerja tersebut tidak hanya pada tahap pelaksanaan pembangunan saja, tetapi telah membuka kesempatan kerja yang berkepanjangan. Serta menunjukkan bahwa pembangunan jalan Bypass berdampak kepada efisiensi waktu dan biaya perjalanan masyarakat ke dan dari pusat-pusat pelayanan ekonomiseperti pasar dan perbankan, pusat pelayanan kesehatan dan pusat pelayanan pendidikan serta pusat pelayanan social lainnya serta dapat mengurai kemacetan yang seringkali terjadi di kota Balige.

DAFTAR REFERENSI

- Andriyani, Zupi. 2013. "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Labuhanbatu Utara." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7114>
- Barirotuttaqiyah, Diana, Lutfi Muta'ali, and Andri Kurniawan. 2020. "Variasi Spasial Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Desa Koripan, Kec. Susukan, Kab. Semarang." *Jurnal Widya Laksana* 9(1):11–18. <https://doi.org/10.23887/jwl.v9i1.18317>
- Dinyanti, Shinta. 2021. "Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat." *Digital Repository Universitas Jember* (September 2019):2019–22.
- Febrianti, Fanni. 2021. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan.
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, and Wiwiek Rindayati. (2020). "Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 8(1):43–61. doi: 10.29244/jekp.8.1.2019.43-61. <https://doi.org/10.29244/jekp.8.1.2019.43-61>
- Ompusunggu, Vina Maria. 2019. "Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99. <https://doi.org/10.29100/jupeko.v3i2.870>
- Pakaila, Berti. 2020. "Pengaruh Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Jalan Kampung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sorong." *Peluang* 14(1):77–91.
- Ramadhanti, M. F. 2019. "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah."